BAB II KESENIAN SUNDA BANGBARONGAN

II.1 Sunda

Julia (seperti dikutip Ekadjati, 2014) Sunda sebagai bahasa yang digunakan di daerah yang berasal dari bagian barat pulau Jawa, Indonesia. Dibesarkan dalam lingkungan sosial budaya Sunda, hidup, tumbuh, berkembang, menghayati nilai budaya Sunda, dan masyarakat yang layak disebut sebagai manusia yang beradab karena tata krama yang menyangkut dalam pergaulan masyarakat, dengan bersikap baik dan mengikuti ajaran tentang cara hidup yaitu cinta kasih, kesopanan, dan rendah hati. Jati diri yang mempersatukan orang Sunda dengan cara bahasa dan budayanya.

Dan dikuatkan oleh Octaviano (2012), Sunda adalah suku yang tinggal dibagian barat pulau Jawa, dan merupakan cikal bakal ajaran tentang cara hidup sebagai manusia beradab. Sunda adalah "welas asih" atau cinta kasih, sebab adanya rasa cinta kasih ini yang menjadikan seseorang layak disebut sebagai manusia.

II.1.1 Kesenian Sunda

Koentjaraningrat (1999), kesenian ialah ciptaan dari segala pikiran dan prilaku manusia yang memiliki fungsi, estetis, serta keindahan yang dapat dinikmati.

Kesenian Sunda salah satu kebudayaan yang terletak dibagian barat pulau Jawa, Indonesia. Merupakan media pendidikan budaya yaitu untuk penanaman nilai kebaikan, memiliki kesan keindahan dan mempererat ikatan dalam suatu masyarakat, Kesenian tersebut terdiri dari beberapa macam seni budaya, diantaranya:

1. **Kuda Renggong**

   Menurut BPNBBandung (2015) kuda Renggong ialah salah satu pertunjukan rakyat yang berasal dari sumedang. Kuda terlatih yang bisa menari dengan mengikuti irama kendang yang dimainkan. Pertunjukan kuda Renggong dilakukan dengan cara arak-arakan mengelilingi desa dekat rumahnya, sebagai media tunggangan dalam arak-arakan anak sunat. Anak yang disunat berpakaian wayang tokoh Gatotkaca.



Gambar II.1 Kuda Renggong
https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpnbbandung/wp-content/uploads/sites/16/2015/04/kuda-renggong-1.jpg
(Diakses pada: 24 Oktober 2017)

2. Wayang Golek

Menurut Bebeng (2017), Wayang merupakan hiburan masyarakat sebagai media komunikasi, dan juga sebagai media pendidikan yang digunakan sebagai media dakwah yang harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi.



Gambar II.2 Wayang Golek
Sumber: http://www.ragamseni.com/wp-content/uploads/2016/05/wayang-golek.jpg
(Diakses pada: 24 Oktober 2017)

3. Tari Jaipong

Menurut Mutayasaroh (2014), Jaipong adalah seni tari yang mengisi tradisi budaya pergaulan masyarkat Sunda, Jawa Barat. Seni musik dan seni tari yang menunjukan keceriaan, erotis, humoris , semangat, spontanitas, dan menampilkan kesederhanaan yang menampilkan sikap alami.



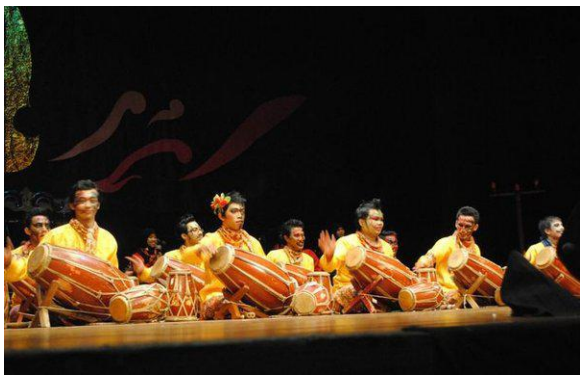
Gambar II.3 Tari Jaipongan

Sumber: http://www.ragamseni.com/wp-content/uploads/2016/05/tari-jaipongan.jpg

(Diakses pada: 24 Oktober 2017)

4. Rampak Gendang

Menurut Wulan (2014), Rampak Gendang merupakan kesenian tradisional yang berasal dari Jawa Barat. Rampak yang berarti serempak atau bersama-sama, dapat diartikan sebagai suatu pertunjukan gendang yang dimainkan bersama-sama. Gendang merupakan alat music utama dari pertunjukan Rampak gendang. Maka dari itu pertunjukan kesenian Rampak gendang dimainkan oleh dua orang atau lebih.



Gambar II.4 Rampak Kendang

Sumber: https://angela8277.files.wordpress.com/2016/11/rampak-gendang.jpg

(Diakses pada: 27 Desember 2017)

5. **Sisingaan**

Menurut Halimah (2008) kesenian khas masyarakat Sunda (Jawa Barat) yang menampilkan 2-4 boneka singa yang diusung oleh para pemainnya sambil menari. Di atas boneka singa yang diusung itu biasanya duduk seorang anak yang akan dikhitan atau seorang tokoh masyarakat. Ada beberapa versi tentang asal-usul kesenian yang tumbuh dan berkembang di kalangan masyarakat Jawa Barat ini.



Gambar II.5 Sisingaan

Sumber: http://www.jabarprov.go.id/assets/images/galeri/83_galeri-foto-16.jpg

(Diakses pada: 27 Desember 2017)

II.1.2 Kesenian Sunda Bangbarongan

Kesenian Sunda Bangbarongan adalah kesenian asal tatar Sunda tepatnya di provinsi Jawa barat, yang menampilkan barong atau binatang. Bangbarongan adalah kesenian Sunda yang secara langsung melibatkan masyarakat sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa Seni sebagai alat komunikasi pada masyarakat maupun penikmat seni untuk mengenalkan budaya tradisi yang ada sebagai ciri suatu daerah. Dan dikuatkan juga oleh Koentjaraningrat (1999), kesenian ialah ciptaan dari segala pikiran dan prilaku manusia yang memiliki fungsi, estetis, serta keindahan yang dapat dinikmati.



Gambar II.4 Pertunjukan Bangbarongan

Sumber : Dokumen Pribadi

(Diakses pada : 16 Desember 2017)

Alat musik yang digunakan pada kesenian Reak Juarta Putra untuk mengiring kesenian sunda bangbarongan yaitu alat musik yang disebut dogdog. Dogdog merupakan salah satu instrumen tradisional Jawa Barat. Bahan dasar pembuatan dog-dog dibuat dari kulit kambing dan rarawat sebagai tali penyanggal yang terbuat dari rotan. Cara memainkan alat musik ini adalah dengan ditepuk menggunakan telapak tangan atau dipukul dengan alat pemukul dari kayu atau bambu. Alat musik dogdog yang dari yang terkecil hingga yang terbesar terdiri dari tilingtit, tong, brung, badublag, dan tambahan bedug. Alat musik dogdog berfungsi sebagai pengiring pertunjukan Reak. Filosofi alat musik dogdog terdapat pada bunyi yaitu, tilingtit yang biasa ditabuh pertama, dinamakan tilingtit karena bunyi yang dihasilkan seperti suara “tilingtit tilingtit”, begitupun dengan tong suara yang dihasilkan berbunyi “tong tong tong”, alat musik ini dibunyikan setelah tilingtit, tidak jauh berbeda dengan brung, baduplak, dan bedug, apabila ditabuh alat musik brung suara yang akan keluar adalah suara seperti “brung brung brung”, ketika baduplak dimainkan dengan cara dilepas suaranya “bang”, dan ketika ditengkep akan menghasilkan suara “plak”, ketika menabuh bedug suara yang dihasilkan “dug dug dug”, maka pemberian nama alat musik dogdog berdasarkan suara yang dihasilkan ketika dimainkan.



Gambar II.4 Alat Musik Dogdog
Sumber : Dokumen Pribadi
(Diakses pada : 16 Desember 2017)

II.2 Objek Penelitian

Kesenian Sunda Bangbarongan ditampilkan oleh grup Reak Juarta Putra yang beralamat di Kampung Ciguruik, Desa Cinunuk, Kabupaten Bandung, dan kelurahan Pasteur, kecamatan Sukajadi, Kota Bandung. Reak biasanya dimainkan untuk hajatan, ritual keluarga yang merayakan segala sesuatu mulai dari kelahiran hingga pernikahan, meskipun yang paling terkait dengan sunatan atau khitanan. Reak ini yang dimaksudkan sebagai hiburan masyarakat sekitar.

Acara kesenian Sunda Bangbarongan biasanya dimulai dengan persembahan ritual seperti dupa dibakar dan doa-doa yang dibisikkan pada tumpukan pisang, kelapa, dan bahkan air kemasan. Ini adalah cara untuk mengundang para roh karuhun yang nantinya akan merasuki pemain kesenian Bangbarongan ini.



Gambar II.4 Sesajen

Sumber : https://sabdalangit.files.wordpress.com/2011/11/file0366.jpg

(Diakses pada: 27 Desember 2017)

Kepala Bangbarongan yang berwarna merah, mata yang besar, melihatkan gigi dan tubuh yang menggunakan karung goni adalah ciri khas dari Bangbarongan, pertunjukan kesenian Sunda Bangbarongan harus di iringi oleh alat musik, alat musik yang dipakai yaitu dogdog dan untuk melodi dalam musik Reak menggunakan tarompet Sunda. Kesenian Sunda Bangbarongan termasuk dalam kesatuan kesenian Reak, Reak yang yang berasal dari kata "*ngareah-reah*" atau "*ngaramekeun*", memeriahkan atau meramaikan. (Wawancara dengan Kundang, yang dituakan di Juarta Putra, 25 Desember 2017)



Gambar II.5 Kepala Bangbarongan

Sumber : Dokumen Pribadi

(Diakses pada : 17 Agustus 2017)

II.3 Analisa

Menganalisis permasalahan dibutuhkan data yang sangat efisien berupa (5W1+H) yang terdiri dari beberapa pertanyaan diantaranya :

***What* :** Apa itu kesenian Sunda Bangbarongan ?

Adalah kesenian asli Sunda yang berasal dari Pajajaran yang bertujuan untuk hiburan masyarakat sekitar, dengan ciri khas kepala berwarna merah, mata yang besar, melihatkan gigi yang melambangkan amarah dan dengan badan yang menggunakan karung goni.

***Why* :** Mengapa perlu mengerti tentang kesenian Sunda Bangbarongan ?

Karena kesenian Sunda Bangbarongan adalah warisan kesenian pajajaran tepatnya di Indonesia, Dan kesenian merupakan salah satu media pendidikan budaya.

***Who* :** Siapa yang memeriahkan acara kesenian Sunda Bangbarongan ?

Pemain alat musik dogdog yang mengiringi pentas kesenian Sunda Bangbarongan, dan pemain Bangbarongan yang bermain dengan kepala barong yang memeriahkan pertunjukan

***When* :** Kapan pertunjukan kesenian Sunda Bangbarongan digelar ?

Kesenian Sunda Bangbarongan biasa digelar disaat merayakan segala sesuatu mulai dari kelahiran hingga pernikahan, meskipun yang paling terkait dengan sunatan atau khitanan. Reak ini yang dimaksudkan sebagai hiburan masyarakat sekitar

***Where* :** Dimana kesenian Sunda Bangbarongan muncul ?

Kesenian Sunda Bangbarongan ini berasal dari peninggalan kerajaan Pajajaran ditatar Pasundan,wilayah barat pulau Jawa.

***How* :** Bagaimana cara mempopulerkan kesenian Sunda Bangbarongan agar dapat diterima oleh target audiens ?

Dengan membuat perancangan untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang kesenian Sunda Bangbarongan melalui buku fotografi

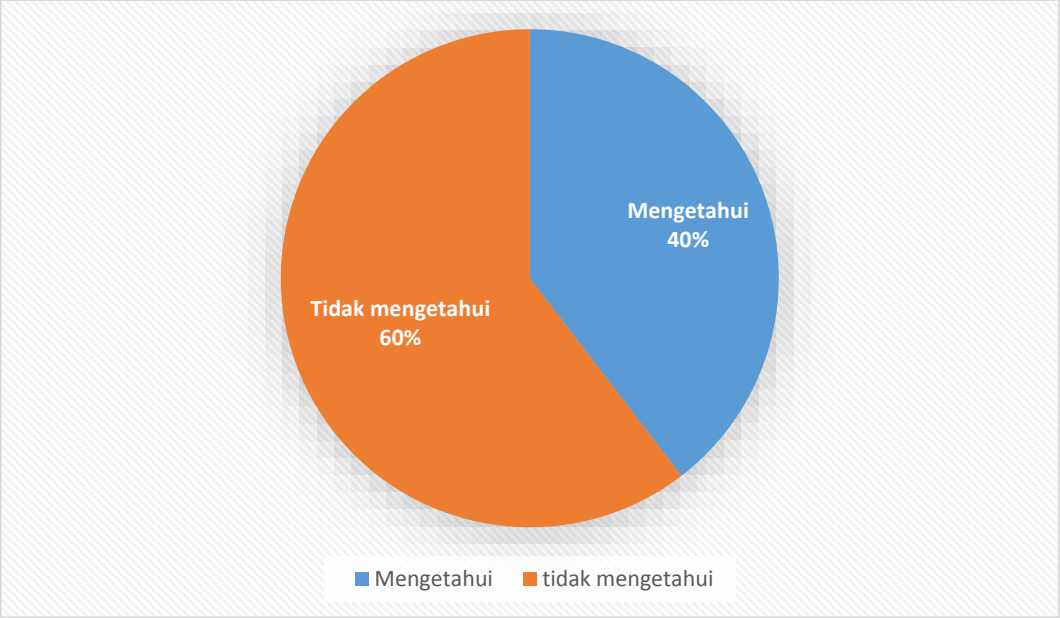
dengan penjelasannya. Dengan demikian diharapkan masyarakat dapat lebih mengetahui informasi dan rangkaian acara kesenian Sunda Bangbarongan.

II.3.2 Hasil Kuesioner

Pencarian data melalui kuesioner disebarkan kepada 50 orang di sekitar Kota Bandung. Hasil dari kuisioner tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apakah anda mengetahui kesenian sunda Bangbarongan

Jawab:



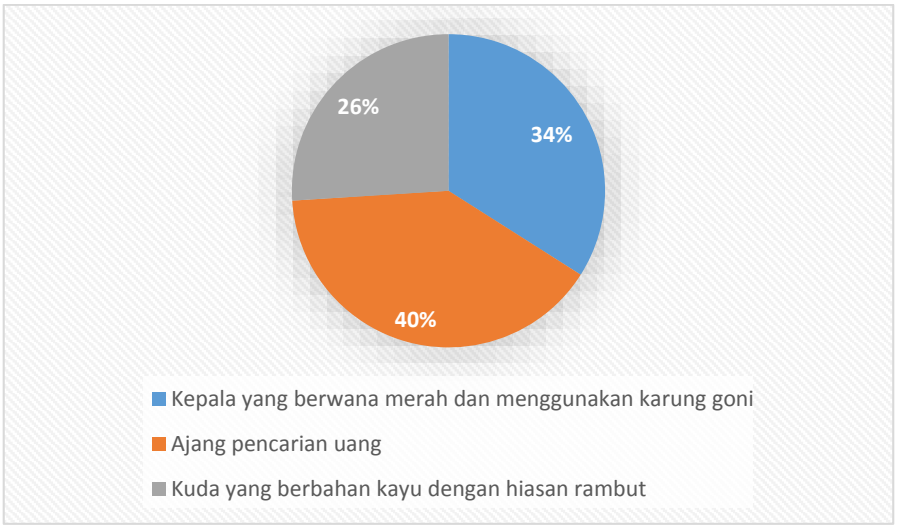
Tabel II.3.2.1 Tanggapan masyarakat

Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Data pada tabel diatas menampilkan bahwa dari 50 masyarakat Kota Bandung yang mengisi kuesioner cenderung kurang mengetahui tentang kesenian Sunda Bangbarongan.

2. Apa yang menjadi ciri khas kesenian Sunda Bangbarongan

   Jawab:



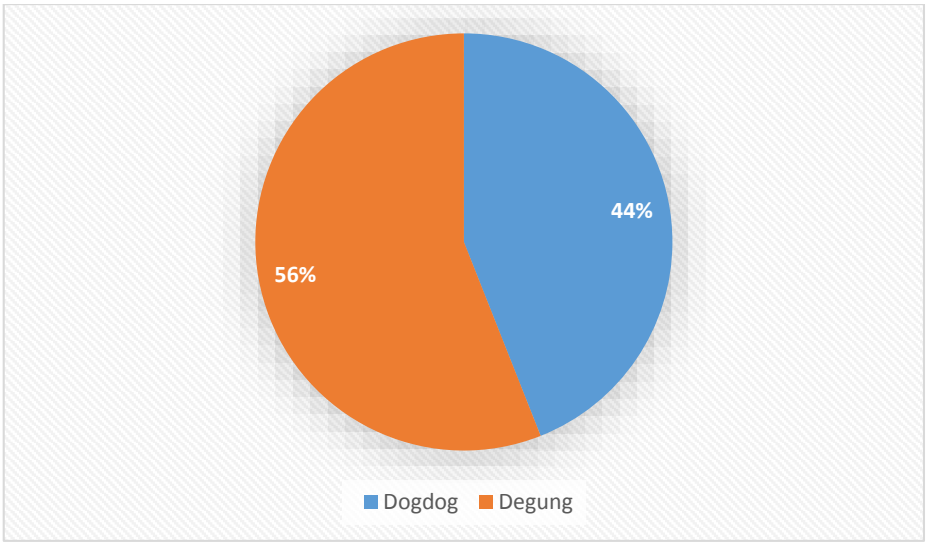
Tabel II.3.2.2 Tanggapan masyarakat

Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Data pada tabel diatas menampilkan bahwa 40 persen dari 50 orang masyarakat Kota Bandung menganggap bahwa pertunjukan kesenian Sunda Bangbarongan sebagai ajang untuk mencari uang

3. Alat musik apa yang digunakan saat mengiringi kesenian Sunda Bangbarongan

   Jawab:

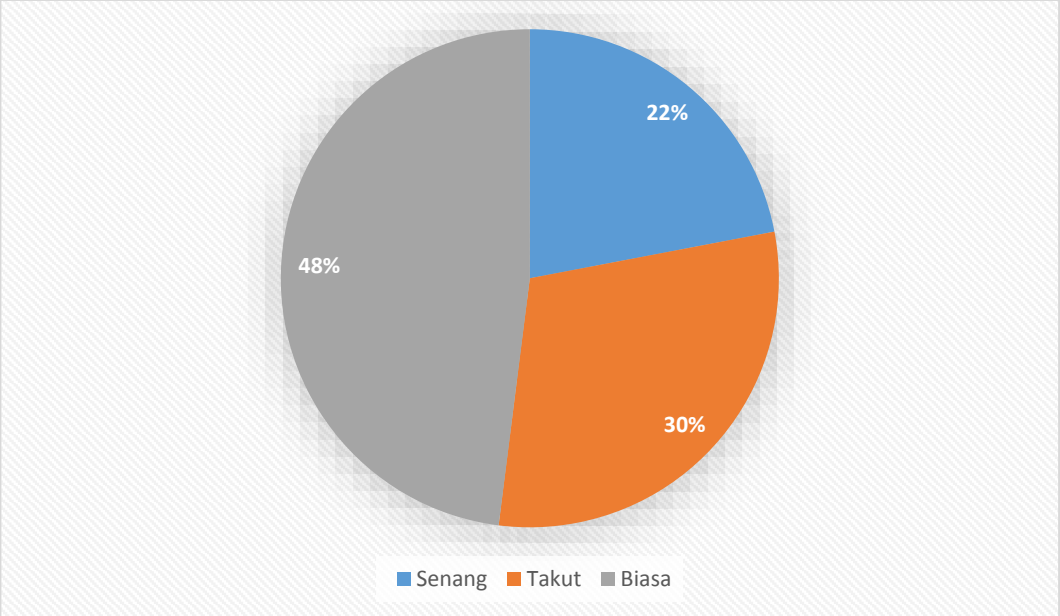


Tabel II.3.2.3 Tanggapan masyarakat

Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Menjelaskan bahwa masyarakat Kota Bandung umumnya menganggap bahwa alat musik yang digunakan untuk mengiringi pertunjukan kesenian Sunda Bangbarongan 56 persen menggunakan alat musik degung, yang pada kenyataanya alat musik yang digunakan untuk mengiringi kesenian Sunda Bangbarongan yaitu menggunakan alat musik dogdog.

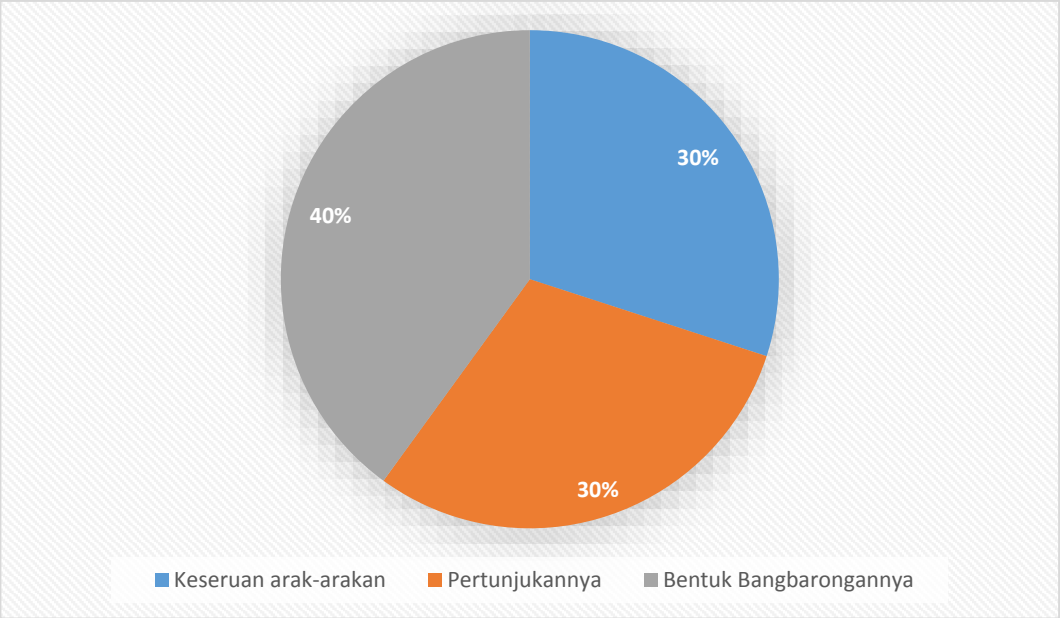
4. Apa perasaan kamu ketika melihat Bangbarongan
   Jawab:



Tabel II.3.2.4 Tanggapan masyarakat
Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Dari 50 orang yang mengisi kuesioner masyarakat Kota Bandung pada umumnya memiliki perasaan yang biasa ketika melihat kesenian Sunda Bangbarongan.

5. Jika senang, apa yang membuat anda senang
   Jawab:



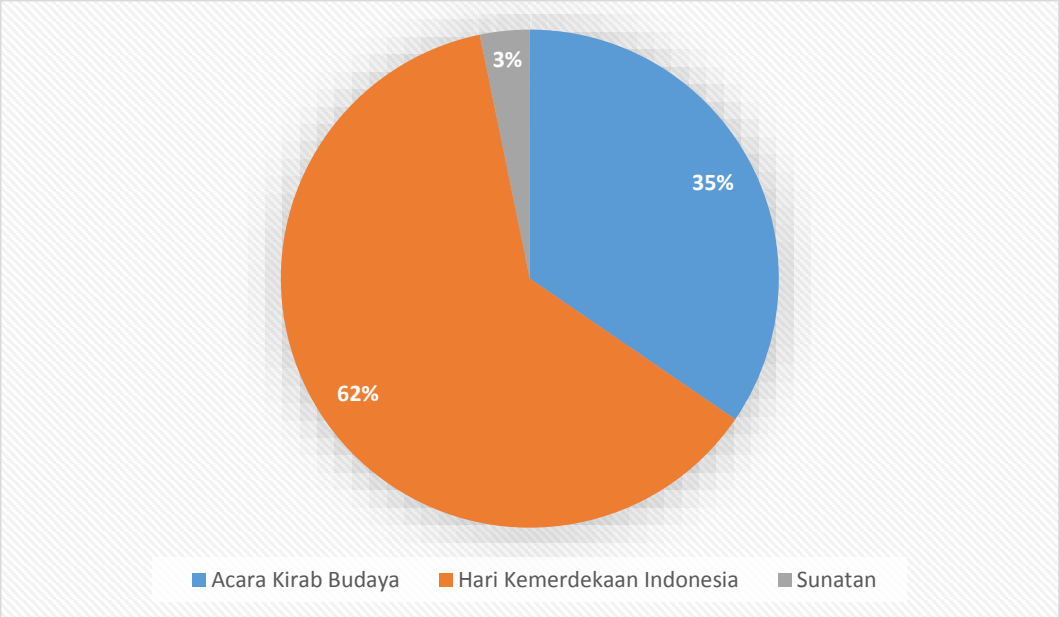
Tabel II.3.2.5 Tanggapan masyarakat

Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Masyarakat kota Bandung yang mengisi kuesioner menyukai bentuk barong yang menjadi ciri khas Bangbarongan.

6. Dimana anda biasa melihat bangbarongan

   Jawab:



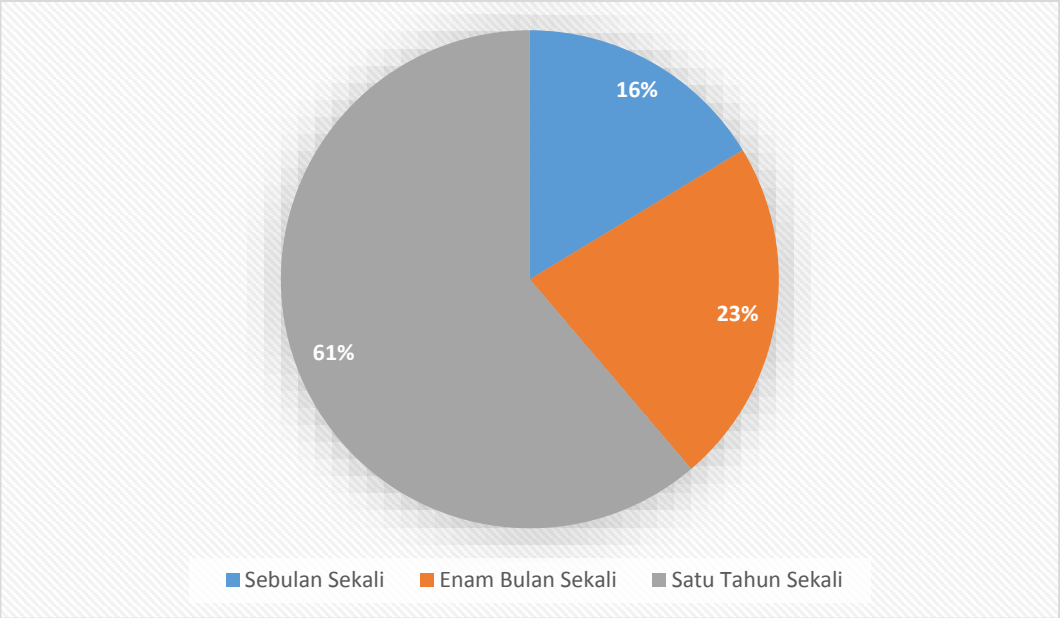
Tabel II.3.2.6 Tanggapan masyarakat

Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Masyarakat Kota Bandung biasa menyaksikan kesenian Sunda Bangbarongan lebih banyak dihari kemerdekaan.

7. Seberapa sering anda melihat kesenian sunda bangbarongan

   Jawab:



Tabel II.3.2.7 Tanggapan masyarakat

Sumber: Dokumen pribadi (2017)

Dari hasil kuesioner Masyarakat Kota Bandung jarang menyaksikan penyelenggaraan kesenian Sunda Bangbarongan.

- **Resume**

  Dari 50 orang yang mengisi kuesioner disekitar Kota Bandung bahwa 60 persen masyarakat kota Bandung tidak mengetahui kesenian Sunda Bangbarongan dan dari kebanyakan orang yang mengenal kesenian Sunda Bangbarongan hanya sekedar mengetahuinya saja, bisa dilihat dari pertanyaan nomer dua tentang ciri khas bangbarongan hanya 34 persen yang menjawab ciri khas Bangbarongan itu berwarna merah dan menggunakan karung goni. Untuk alat musik yang digunakannyapun dari 50 orang yang mengisi kuesioner kebanyakan orang masih menganggap bahwa kesenian Bangbarongan menggunakan alat musik degung, pada kenyataanya alat

musik yang mengiringi pentas kesenian Sunda Bangbarongan yaitu menggunakan alat musik dogdog. Dapat disimpulkan dari hasil kuesioner yang didapat bahwa kurangnya informasi tentang kesenian Sunda Bangbarongan, dari ciri khas, atau alat musik yang digunakan.

II.3.1 Opini Pakar

Menurut Sodikin (2017), kepala dari Bangbarongan memang terlihat mengerikan karena Bangbarongan merupakan sosok yang mistis. Berdasarkan cerita legenda kepala Bangbarongan itu menggambarkan amarah dan Bangbarongan tidak memiliki badan digunakanlah goni untuk meredam amarah dari kepala Bangbarongan, dengan kata lain jangan terbawa emosi dengan barong tapi jadikan goni ini sebagai peredam amarah.



Gambar II.9 Wawancara Abah Sodikin Pelaku Bangbarongan
Sumber : Dokumen Pribadi
(16/6/2017)

Menurut Wawat yang dituakan dikesenian Reak Juarta Putra (2017), Bahwa Bangbarongan adalah hiburan masyarakat sekitar, yang biasanya dimainkan untuk hajatan, ritual keluarga yang merayakan segala sesuatu mulai dari kelahiran hingga pernikahan, meskipun yang paling terkait dengan sunatan atau khitanan. Acara biasanya dimulai dengan ritual, dengan memainkan alat musik dogdog terlebih dahulu dan pawang membaca doa-doa yang bertujuan untuk mengundang para roh yang nantinya akan memiliki musisi dan pemain Barong. Kepala Bangbarongan

yang memiliki ciri khas berwarna merah, mata yang bulat, gigi yang keluar dan karung goninya, alat musik yang dipakai untuk mengiringi kesenian Sunda Bangbarongan yaitu menggunakan alat musik dogdog.



Gambar II.10 Wawancara Abah Wawat, Reak Juarta Putra

Sumber : Dokumen Pribadi

(25/12/2017)

II.4 Resume

Kesenian Sunda Bangbarongan merupakan kesenian dari satu kesatuan kesenian Reak yang merupakan warisan dari jaman dahulu yang harus tetap diperjuangkan. Media informasi yang mendukung akan membantu para audiens untuk lebih mengenal tentang kesenian Sunda Bangbarongan dengan memberikan gambaran mengenai alur pertunjukan awal kesenian Sunda Bangbarongan hingga akhir acara. Diharapkan setelah hasil perancangan audiens dapat mengenal kembali kesenian Sunda Bangbarongan. Solusi yang akan dilakukan adalah membuat buku fotografi dan penjelasan singkat, untuk mempermudah audiens mengenal tentang kesenian Sunda Bangbarongan.

II.5 Solusi Perancangan

Setelah melakukan survey yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa kesenian Sunda Bangbarongan minim mengenai informasi. Karena susahnya menarik perhatian dan menginformasikan tentang Bangbarongan. Maka dari itu membutuhkan solusi

perancangan untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang kesenian sunda Bangbarongan melalui media cetak berupa karya fotografi dengan memberikan penjelasan singkat yang ada didalam buku fotografi. Dengan demikian diharapkan masyarakat dapat lebih mengetahui informasi dan rangkaian acara kesenian Sunda Bangbarongan.